

Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda

Krisnawati¹, Sumarno²

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

kwati1422@gmail.com¹, sumarnodharmo@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat religiusitas, tingkat kinerja pegawai, dan pengaruh religiusitas terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda yang beragama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 responden yang diambil dari pegawai yang beragama Islam dengan menggunakan teknik sampling total. Penelitian ini menggunakan kuisioner yang diukur menggunakan skor skala likert dan analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan tingkat kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda masuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan hasil variabel religiusitas memiliki hubungan yang linier dengan variabel kinerja pegawai. Namun, berdasarkan uji T yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja pegawai. Adapun berdasarkan uji R square yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh sebesar 2,2% terhadap variabel kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda.

Kata Kunci: Religiusitas, Kinerja Pegawai.

Abstract

This research aims to examine the level of religiosity, level of employee performance, and the influence of religiosity on the performance of employees of the Ministry of Religion of Samarinda City who are Muslim. This research uses a quantitative descriptive approach. The number of samples used in this research was 47 respondents taken from Muslim employees using total sampling techniques. This research uses a questionnaire which is measured using Likert scale scores and analysis using the SPSS 26 program. The results of this research show that the level of religiosity and performance level of employees at the Samarinda City Ministry of Religion Office are in the very high category, while the results of the religiosity variable have a linear relationship with employee performance variables. However, based on the T test that has been carried out, it shows that the religiosity variable does not have a significant influence on employee performance variables. Meanwhile, based on the R square test that has been carried out, it shows that the religiosity variable has an influence of 2.2% on the employee performance variable at the Samarinda City Ministry of Religion Office.

Keyword: Religiosity, Employee Performance.

Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu Instansi. Dasar dan kunci keberhasilan pada suatu organisasi juga sangat bergantung pada kualitas. Kinerja pegawai yang optimal dapat tercapai apabila adanya dorongan dan motivasi yang mampu menunjang iklim psikologis pegawai.¹ Pegawai yang tidak produktif, salah satunya disebabkan karena adanya masalah pada motivasi bekerja.²

Agama memiliki peran sebagai aturan yang harus ditaati oleh manusia dalam kehidupannya, aturan tersebut akan dijadikan acuan dan pemilah untuk manusia dalam bersikap, serta berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.³ Sikap religiusitas seorang pegawai akan menunjukkan sikap yang lebih bijak dalam menghadapi seluruh tantangan dalam pekerjaannya. Seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi, condong lebih bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan tanpa menyerah dan putus asa.⁴

Terdapat dalam Al-Qur'an surah Ar- Ra'd ayat 11 yang menjelaskan tentang religiusitas Islam:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Terjemahan: *“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka bumi dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali akan*

¹Wahidya Difta Sunanda, “Pengaruh Kepemimpinan Islam Dan Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Waroeng Spesial Sambal)”, dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, edisi No. 1, Vol. 17, 2020, h.20.

² Karina Dewi Alfiansyah dan Moch. Khoirul Anwar, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Kantor Pusat PT. Perkebunan Nusantara XI”, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, edisi No. 2, Vol. 1, 2018, h. 100.

³ Nisrina ‘Aidah Qurrotul ‘Ain, “Pengaruh Religiusitas Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan”, dalam *Jurnal Iqtisauuna*, edisi No. 1, Vol. 6, 2020, h. 59.

⁴ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 11.

ada perlindungan bagi mereka selain Dia". (QS. Ar-Ra'd:11).⁵

Ayat diatas menerangkan tentang seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan mampu mengontrol dan mengendalikan hawa nafsu dalam segala keadaan/kondisi, untuk dapat terus mengendalikan perasaan dan untuk tidak melakukan segala hal yang dapat merugikan dirinya sendiri dan agar tidak dianggap menyimpang dari ajaran agama. Perasaan bahwa Allah selalu mengawasinya, dan Allah selalu melihat apapun yang dikerjakan oleh hambanya dapat dikatakan orang yang memiliki religiusitas yang tinggi dan akan mampu untuk bersikap hati-hati dalam membawa dirinya pada lingkungan dan organisasi yang dihadapannya.⁶

Pada penelitian yang dilakukan oleh Imam Hariyadi dan Noor Mahmudi, menunjukkan bahwa religiusitas bernilai positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Suryamart Soekarno-Hatta Ponorogo. Penelitian ini menjelaskan bahwa semakin besar religiusitas karyawan, maka akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan⁷ Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Haris Maulana, menunjukkan bahwa religiusitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang tidak dapat menjamin hasil kinerja yang dihasilkan semakin baik pula hal tersebut dikarenakan religiusitas sudah menjadi kebiasaan bagi pegawai.⁸

Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda merupakan lembaga/instansi yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintah dalam bidang agama. Berdasarkan hasil observasi, Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda memiliki kegiatan rutin yang dilakukan oleh pegawai, diantaranya merayakan hari besar Islam dan adanya setoran

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim Qur'an, 2014) h. 250.

⁶ Haris Maulana, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pemekasan", dalam *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, edisi No. 3, Vol. 3, 2020, h. 91.

⁷ Imam Haryadi and Mahmudi, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Suryamart Soekarno-Hatta Ponorogo Tahun 2019)", dalam *Jurnal Economics Journal*, edisi No. 2, Vol. 6, 2020.

⁸ Haris Maulana, "Pengaruh...,h. 97-98.

mengaji yang dinamakan “Sahabat Al-Qur’an”. Adapun salah satu penunjang kegiatan keagamaan seseorang adalah adanya sarana tempat ibadah.⁹ Dalam hal ini, Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda tidak memiliki sarana tempat ibadah dalam melaksanakan kegiatan sholat Dzuhur dan Ashar oleh pegawai sehingga para pegawai kantor melaksanakan ibadah sholat hanya dilakukan di ruangan masing-masing, kecuali pada bulan ramadhan para pegawai melakukan sholat dzuhur berjamaah yang dilakukan di Aula manasik haji Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda.

Laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda tahun 2022, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Menunjukkan bahwa pada tahun 2022, Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda mencapai 99,94%. Hasil pengukuran capaian kinerja tersebut diperoleh dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).¹⁰

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas pentingnya untuk dilakukan karena berdasarkan penelitian-penelitian yang sebelumnya telah dipaparkan, religiusitas pada pegawai ini perlu diterapkan dalam bekerja. Hal ini dapat memberikan dampak yang baik bagi setiap pegawai, karena jika pegawai memiliki tingkat religiusitas yang semakin tinggi maka motivasi pegawai untuk berprestasi dan memiliki kinerja yang baik akan semakin tinggi.

Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul penelitian “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Kota Samarinda”.

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.6.

¹⁰ Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda Tahun 2022.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang secara khusus menggambarkan dan menjelaskan pengaruh religiusitas terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda. Indikator yang digunakan pada variabel religiusitas antara lain adalah dimensi keyakinan, praktik agama, pengetahuan agama, pengamalan, dan pengalaman. Indikator variabel kinerja pegawai antara lain adalah kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

Populasi jumlah seluruh pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda yaitu sebanyak 58 pegawai. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan populasi pegawai muslim saja yaitu sebanyak 47 pegawai. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling total, yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi akan digunakan sebagai sampel.¹¹

Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kuisioner yang telah disebar, sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi mengenai religiusitas dan kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda. Analisis statistik dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan uji linieritas dan uji hipotesis yang menggunakan uji *R square* dan uji T yang dibantu oleh program SPSS 26.

Hasil Dan Pembahasan

Tingkat Religiusitas Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda.

Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda merupakan lembaga yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang agama. Penerapan keagamaan dalam bekerja untuk menghindari kemungkinan adanya tindakan penipuan, kecurangan, ketidak-disiplinan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:CV Alfabeta, 2019), h. 134.

dalam bekerja, dan tindakan negatif lainnya yang dapat merugikan instansi sangat kecil terjadi, karena tentunya suatu tindakan tersebut merupakan bentuk larangan dalam agama. Pegawai yang memiliki tingkat keagamaan atau religiusitas dalam dirinya sudah seharusnya memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan pegawai yang tidak memiliki menerapkan religiusitas. Hal ini tentunya setiap agama mengajarkan umatnya untuk selalu melakukan yang terbaik dalam bekerja, hal ini tentunya bukan semata-mata untuk mendapatkan gaji atau jabatan yang tinggi, melainkan karena pekerjaan yang dilakukan untuk menggapai ridho Allah SWT.¹² Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Baihaqi dan Al Hakim, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

Artinya: *Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional".* (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, 334).

Dari hadis di atas dapat disimpulkan bahwa dalam Islam profesional dalam bekerja sangat dianjurkan. Profesionalitas dalam bekerja merupakan ciri implementasi seseorang yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi. Seseorang yang profesional dalam bekerja akan menunjukkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mereka miliki lebih baik, sehingga kinerja menunjukkan kinerja pegawai yang akan semakin baik pula.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat religiusitas pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda dapat dikatakan sangat tinggi hal tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dari jawaban kuesioner yang telah disebarkan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,49 yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Masing-masing pegawai juga telah menanamkan sifat taat kepada Allah dan menerapkan sikap religiusitas pada dirinya sendiri, seperti merasa bahwa Allah maha melihat setiap aktivitas yang dilakukan, selalu

¹² Alfiansyah dan Anwar, "Pengaruh...", h.105.

melaksanakan kewajiban sholat meskipun tidak berjamaah di kantor.

Tingkat Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda.

Tingkat kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda telah menunjukkan hasil kinerja yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda tahun 2022 telah mencapai 99,94%.¹³

Peningkatan nilai kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda selalu dapat dinilai atas dasar pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kinerja pegawai sangat bergantung juga pada kemampuan yang dimiliki oleh setiap pegawai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. Tinggi nilai tersebut juga merupakan hasil dari pengembangan kemampuan pegawai seperti: pelatihan yang diberikan oleh instansi pada pegawai baru maupun pegawai lama.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda dapat dikatakan cukup tinggi hal tersebut dapat dibuktikan dari jawaban kuesioner yang telah disebarkan dengan nilai rata-rata sebesar 4,21 yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Pegawai

1. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel Religiusitas (X) dan Kinerja Pegawai (Y). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel-variabel tersebut dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai sebesar 0,353, yang memiliki arti bahwa variabel religiusitas (X) terhadap variabel kinerja pegawai (Y) memiliki hubungan yang linear. Hal ini karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

¹³ Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda Tahun 2022.

2. Uji R Square

Hasil uji koefisien determinasi atau *R Square* antara variabel religiusitas (X) dalam menjelaskan variabel kinerja pegawai (Y), diperoleh bahwa nilai *R Square* sebesar 0,022. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh religiusitas (X) terhadap kinerja pegawai (Y) adalah sebesar 2,2%, sedangkan 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji T

Uji T pada penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel religiusitas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai (Y). Jika nilai signifikansi menunjukkan nilai $< 0,05$ maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar $1,006 < t$ tabel sebesar $2,014$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda.

Agama memiliki peran sebagai aturan yang harus ditaati oleh manusia dalam kehidupannya, aturan tersebut akan dijadikan sebagai acuan dan pemilah untuk manusia dalam bersikap serta bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas beragama atau yang biasanya disebut religiusitas dapat diartikan dengan pengetahuan, perasaan, dan tindakan individu terhadap agama. Religiusitas sangat penting dimiliki oleh pegawai, karena jika pegawai memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka motivasi pegawai untuk berprestasi atau bekerja lebih baik akan semakin tinggi juga. Dalam agama Islam, seorang muslim diwajibkan untuk melaksanakan ibadah dan amal baik selama hidupnya serta menerapkan syariat agama Islam di setiap kegiatannya. Maka, seorang muslim yang memiliki ketaatan dan tingkat religiusitas yang tinggi tanpa disadari di perilakunya, sikapnya, dan kebiasaannya akan semakin baik. Hal inilah yang menjadi alasan bahwa religiusitas memiliki dampak yang baik terhadap pegawai.¹⁴

¹⁴ Karina Dewi Alfiansyah dan Moch. Khoirul Anwar, "Pengaruh...", h.105.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda, memperoleh hasil uji t pada penelitian ini diperoleh nilai t hitung sebesar $1.006 < t$ tabel sebesar 2.014. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai R Square sebesar 0,022. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Religiusitas (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) adalah sebesar 2,2%, sedangkan 97,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh antara variabel Religiusitas terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda, namun penelitian ini dapat menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda sangat tinggi hal ini dapat dibuktikan bahwa hampir semua responden telah menanamkan sikap religiusitas dan menunjukkan bahwa kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan pada masing-masing bidang masuk dalam kategori sangat tinggi.

Adapun hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang membuat tingkat religusitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai, diketahui bahwa setiap pagi sebelum memulai pekerjaan mayoritas pegawai melakukan kegiatan keagamaan seperti salah satunya membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat religiusitas pegawai, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai juga. Namun, kegiatan ini tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini terjadi dikarenakan kegiatan ini telah menjadi kebiasaan yang sudah dilakukan pegawai, dan menganggap kegiatan ini merupakan kewajiban dari masing-masing individu pegawai kepada Allah SWT. bukan semata-mata hanya mentaati peraturan yang telah ditetapkan di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda. Pendapat ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Rohayati, yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi tidak menjamin dapat teraplikasikannya

nilai-nilai agama saat bekerja. Menurutnya, ibadah erat hubungannya dengan akhirat sedangkan dalam hal bekerja hanya berhubungan dengan kebutuhan duniawi saja.¹⁵ Hal ini menunjukkan religiusitas dan kinerja pada pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda tidak saling berkaitan, karena pegawai memisahkan antara aspek religiusitas dengan aspek bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Haris Maulana, bahwa religiusitas tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan.¹⁶

Kesimpulan

Tingkat religiusitas pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai rata-rata sebesar 4,49 yang artinya bahwa dari keseluruhan indikator religiusitas yang telah diterapkan oleh pegawai seperti merasa bahwa Allah maha melihat setiap aktivitas yang dilakukan, selalu melaksanakan kewajiban sholat meskipun tidak berjamaah di kantor mampu menunjukkan tingkat keagamaan yang baik.

Tingkat kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai rata-rata sebesar 4,21 yang artinya bahwa peningkatan nilai kinerja pada Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda dipengaruhi oleh pegawai yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan pada masing-masing bidang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t pada penelitian ini diperoleh nilai t hitung sebesar $1.006 < t$ tabel sebesar 2.014, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. sehingga dapat diartikan bahwa Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda. Berdasarkan nilai *R Square* pada pengujian yang menunjukkan besaran nilai variabel religiusitas terhadap kinerja pegawai

¹⁵ Nisrina ‘Aidah Qurrotul ‘Ain, “Pengaruh...”, h. 71.

¹⁶ Haris Maulana, “Pengaruh “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pemekasan”, dalam *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, edisi No. 3, Vol. 3, 2020.

Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda sebesar 2,2%, sedangkan 97,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian

ini.

Daftar Pustaka

AL-QUR'AN

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim Qur'an, 2014).

BUKU

Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019).

JURNAL

Ain, Nisrina 'Aidah Qurrotul. "Pengaruh Religiusitas Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan", dalam *Jurnal Iqtisauna*, edisi No. 1, Vol. 6, 2020.

Alfiansyah, Karina Dewi dan Moch. Khoirul Anwar, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Kantor Pusat PT. Perkebunan Nusantara XI", dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, edisi No. 2, Vol. 1, 2018.

Sunanda, Wahidya Difta. "Pengaruh Kepemimpinan Islam Dan Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Waroeng Spesial Sambal)", dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, edisi No. 1, Vol. 17.

Maulana, Haris. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pemekasan", dalam *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, edisi No. 3, Vol. 3, 2020, h. 91.

Haryadi, Imam dan Mahmudi. "Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Suryamart Soekarno-Hatta Ponorogo Tahun 2019)", dalam *Jurnal Economics Journal*, edisi No. 2, Vol. 6, 2020.

LAPORAN

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda Tahun 2022.